



Andong Wisata Malioboro Turut Kecipratan Berkah Nataru

YOGYA, TRIBUN - Malioboro masih menjadi daya tarik bagi wisatawan. Banyaknya pengunjung di Malioboro berdampak positif bagi kusir andong wisata.

Menurut Afif, kusir andong wisata, penumpang pada libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2025/2026 cukup ramai, meski jumlahnya cenderung tak sama setiap hari. "Nataru ini rada lumayan (lebih tinggi dibanding libur Idulfitri 2025). Relatif, bisa narik lima, bisa kurang, bisa lebih. Kalau nasib bagus, ya lumayan," katanya, Kamis (1/1).

Meski begitu, kondisi saat ini menurutnya belum pulih jika dibandingkan sebelum pandemi Covid-19. Sebelum pandemi, ia bisa mendapat sekitar 10 pe-

numpang per hari saat liburan. "Kalau sebelum Covid-19 bisa 10 kali narik. Harapannya bisa pulih (seperti sebelum pandemi)," sambungnya.

Terkait tarif, kusir asal Bantul itu menyebut tidak ada kenaikan signifikan. Ia mematok harga mulai dari Rp150 ribu hingga Rp200 ribu. Kusir andong Malioboro lainnya, Marsaya menyebut memang ada kenaikan penumpang saat libur Nataru 2025/2026. Jika hari biasa hanya sekitar 2-3 penumpang, pada liburan Nataru ini bisa sekitar 4-5 penumpang.

"Kalau zaman dulu (sebelum pandemi Covid-19) lebih lancar dulu, ini ramainya pas tanggal merah aja (saat liburan)," ujarnya.



ATRAKSI - Andong wisata terparkir di kawasan Malioboro, Kota Yogya, Kamis (1/1).

Ia mematok tarif mulai Rp100 ribu hingga Rp200 ribu, tergant-

ung jarak tempuh. Tidak ada tarif khusus yang dipatok saat

libur Nataru. "Mayoritas wisatawan dalam negeri (yang naik andong wisata)," imbuhnya.

Semarak liburan panjang Nataru juga sangat terasa di Gembara Loka (GL) Zoo. Humas GL Zoo, Devan Dewanto, mengungkapkan, situasi kunjungan pada libur Nataru terkini memang lebih menggeliat dibanding tahun sebelumnya. "Untuk Nataru kali ini cukup positif, karena kalau dilihat dari tahun lalu, bisa dibalang (jumlah kunjungan) lebih meningkat," tandasnya.

Dijelaskan, pada libur akhir pekan biasa, kebun binatang terbesar di Kota Yogyakarta itu hanya menerima sekitar 3.000-4.000 pengunjung per hari. Namun, libur Nataru ini, tren kunjungan harian paling banyak

bisa mencapai lebih dari 10.000 pelancong.

"Pengunjung didominasi dari luar kota, karena kami lihat dari parkir sendiri lebih banyak bus ataupun mobil pribadi, rata-rata dari luar Yogyakarta," ujarnya.

GL Zoo menetapkan harga tiket masuk (HTM) sebesar Rp75.000, yang berlaku mulai 17 Desember 2025 hingga 4 Januari 2026 mendatang. Banderol tarif tersebut sudah bersifat *all-in*, di mana pengunjung sudah dapat menikmati deretan fasilitas layaknya kereta keliling dan kapal secara gratis.

"Di situ juga termasuk ada presentasi edukasi satwa, baik aves maupun mamalia, semuanya bisa dinikmati gratis oleh pengunjung," pungkasnya. **(aka)**

	Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.		Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005